

## INTISARI

*Alyxiae reinwardtii* BL. merupakan salah satu komponen jamu anti asma yang banyak beredar di Indonesia, walaupun masih sangat sedikit diketahui efek biologis tanaman tersebut. Asma bronkial merupakan obstruksi saluran napas yang disebabkan oleh terjadinya kontraksi bronkus, edema mukosa bronkus dan hipersekresi mukus. Adapun kontraksi tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah terjadinya pelepasan histamin.

Penelitian ini bertujuan mencari fraksi aktif korteks *A. reinwardtii* yang dapat menghambat kontraksi bronkus yang disebabkan oleh histamin.

Untuk tujuan tersebut di atas dilakukan uji farmakodinamik *in vitro* dengan organ uji trakea marmot yang diinduksi dengan histamin dengan praperlakuan simetidin  $10^{-5}$  M, propranolol  $10^{-6}$  M dan perlakuan infus korteks *A. reinwardtii* untuk uji pendahuluan. Apabila infus ber-efek dilakukan ekstraksi korteks *A. reinwardtii* berturut-turut dengan pelarut heksana, etanol dan air. Masing-masing ekstrak dilakukan uji farmakodinamik seperti di atas dan dipilih ekstrak yang paling aktif. Ekstrak yang terpilih dilakukan KLT preparatif yang dilanjutkan uji farmakodinamik seperti di atas untuk masing-masing zona. Zona yang aktif diidentifikasi dengan kromatografi lapis tipis dan disemprot dengan pereaksi semprot.

Hasil menunjukkan bahwa infus korteks *A. reinwardtii*



dapat menghambat kontraksi trakea yang disebabkan oleh histamin. Hasil lebih lanjut menunjukkan bahwa ekstrak etanol memberikan penghambatan paling kuat. Kromatogram lapisan tipis preparatif ekstrak etanol dengan menggunakan fase diam silika gel GF 254 dan fase gerak kloroform-metanol (95 : 5, v/v) dapat dibagi menjadi tujuh zona. Dari ketujuh zona tersebut, ternyata zona 6 yang paling aktif. Senyawa yang terdapat pada zona 6 tersebut diduga senyawa golongan fenolat.